

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015/
*FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016 AND 2015*

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the three-month periods ended March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER
2015 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2016 (UNAUDITED), DECEMBER
31, 2015 (AUDITED) AND FOR THREE-MONTHS
PERIODS ENDED MARCH 31, 2016
(UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|---------------|---|---|---|------------------|
| 1. Nama | : | Rico Rustombi | : | Name 1. |
| Alamat kantor | : | Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5,
Kav. 1-2, Jakarta 12950 | : | Office address |
| Nomor telepon | : | 6221 - 57944766 | : | Telephone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> | : | Position |
| 2. Nama | : | Ika Heru Bethari | : | Name 2. |
| Alamat kantor | : | Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5,
Kav. 1-2, Jakarta 12950 | : | Office address |
| Nomor telepon | : | 6221 - 57944766 | : | Telephone Number |
| Jabatan | : | Direktur Tidak Terafiliasi / <i>Unaffiliated Director</i> | : | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 April 2016 / April 22, 2016

 Rico Rustombi Direktur Utama/ <i>President Director</i>	 Ika Heru Bethari Direktur Tidak Terafiliasi/ <i>Unaffiliated Director</i>
---	---

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk.

Menara Karya, 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1 - 2, Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Tel. + 62 21 57944755, 57944766
Fax. + 62 21 57944767, 57944768
www.mbss.co.id

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2016 USD	31 Desember/ December 31, 2015 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	36.895.583	41.668.609	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6,30			Trade accounts receivable
Pihak berelasi		9.574.302	6.924.279	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 1.675.569 pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.		23.666.252	23.195.443	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 1,675,569 at March 31, 2016 and December 31, 2015.
Piutang lain-lain	7			Other accounts receivable
Pihak berelasi		186.348	485.409	Related parties
Pihak ketiga		1.212.459	1.968.142	Third parties
Persediaan - bersih	8	4.160.855	4.572.124	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka		1.222.392	1.244.108	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	1.767.486	1.226.714	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lainnya		-	150.000	Other current assets
Sub jumlah		78.685.677	81.434.828	Sub total
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	10	81.887	81.887	Noncurrent assets held for sale
Jumlah Aset Lancar		<u>78.767.564</u>	<u>81.516.715</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 133.852.078 pada 31 Maret 2016 dan USD 127.968.856 pada 31 Desember 2015.	10	220.657.988	225.106.825	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of USD 133,852,078 at March 31, 2016 and USD 127,968,856 at December 31, 2015.
Aset tidak lancar lainnya	11	994.152	1.160.138	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>221.652.140</u>	<u>226.266.963</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u><u>300.419.704</u></u>	<u><u>307.783.678</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2016 USD	31 Desember/ December 31, 2015 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	12	12.386.957	13.384.709	Bank loans
Utang usaha	13			Trade accounts payable
Pihak ketiga		3.411.464	3.737.437	Third parties
Utang lain-lain	14,30			Other accounts payable
Pihak berelasi		43.571	-	Related party
Pihak ketiga		195.441	251.782	Third parties
Utang pajak	15	172.636	338.925	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	16	2.841.710	3.721.552	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	17	<u>18.213.435</u>	<u>17.581.311</u>	Current maturity of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>37.265.214</u>	<u>39.015.716</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	17	35.060.699	39.923.043	Long term bank loans - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	29	<u>1.783.493</u>	<u>1.792.204</u>	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>36.844.192</u>	<u>41.715.247</u>	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham	18	26.684.752	26.684.752	Issued and paid-up - 1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	19	33.628.706	33.628.706	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lain		427.295	404.066	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20	249.032	249.032	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>156.017.543</u>	<u>157.319.647</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		217.007.328	218.286.203	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	21	<u>9.302.970</u>	<u>8.766.512</u>	
JUMLAH EKUITAS		<u>226.310.298</u>	<u>227.052.715</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>300.419.704</u>	<u>307.783.678</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
 MARCH 31, 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)

	2016 USD	Catatan/ Notes	2015 USD	
PENDAPATAN USAHA	18.348.499	22,30	26.203.124	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>15.311.123</u>	23,30	<u>18.019.484</u>	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	<u>3.037.376</u>		<u>8.183.640</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(85.244)	24	(62.240)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.705.366)	25	(2.240.708)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(931.008)		(1.111.946)	Finance costs
Pendapatan bunga	63.004		246.357	Interest income
Kerugian penurunan nilai aset	(6.111)	10	-	Loss from impairment of assets
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	81.885	26	(217.268)	Other gain and losses - net
Beban pajak final	<u>(220.182)</u>	27	<u>(314.438)</u>	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK	(765.646)		4.483.397	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>-</u>		<u>-</u>	TAX EXPENSE
(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(765.646)</u>		<u>4.483.397</u>	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>23.229</u>		<u>(30.563)</u>	Exchange differences from translation of financial statements
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(742.417)</u>		<u>4.452.834</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(1.302.104)		3.974.085	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>536.458</u>		<u>509.312</u>	Non-controlling interests
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	<u>(765.646)</u>		<u>4.483.397</u>	Profit (loss) for the year
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(1.278.875)		3.943.522	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>536.458</u>	21	<u>509.312</u>	Non-controlling interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	<u>(742.417)</u>		<u>4.452.834</u>	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
LABA (RUGI) PER SAHAM				EARNINGS (LOSS) PER SHARE
Dasar	(0,0007)	28	0,0023	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahannya <i>Additional paid-in capital</i>	Pendapatan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
				USD	USD				
Saldo per 1 Januari 2015	26.684.752	33.628.706	351.147	210.817	185.561.924	246.437.346	7.435.185	253.872.531	Balance as of January 1, 2015
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	(30.563)	-	-	(30.563)	-	(30.563)	Exchange differences from translation of financial statements
Jumlah laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	3.974.085	3.974.085	509.312	4.483.397	Total profit for the periods
Saldo per 31 Maret 2015	26.684.752	33.628.706	320.584	210.817	189.536.009	250.380.868	7.944.497	258.325.365	Balance as of March 31, 2015
Saldo per 31 Desember 2015	26.684.752	33.628.706	404.066	249.032	157.319.647	218.286.203	8.766.512	227.052.715	Balance as of December 31, 2015
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	23.229	-	-	23.229	-	23.229	Exchange differences from translation of financial statements
Jumlah laba (rugi) bersih periode berjalan	-	-	-	-	(1.302.104)	(1.302.104)	536.458	(765.646)	Total profit (loss) for the periods
Saldo per 31 Maret 2016	<u>26.684.752</u>	<u>33.628.706</u>	<u>427.295</u>	<u>249.032</u>	<u>156.017.543</u>	<u>217.007.328</u>	<u>9.302.970</u>	<u>226.310.298</u>	Balance as of March 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
 31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
 MARCH 31, 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)

	2016	2015	
	USD	USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	15.227.667	27.936.525	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(7.836.797)	(10.687.203)	Supplier
Direksi dan karyawan	(3.568.191)	(3.257.962)	Directors and employees
Pihak ketiga lainnya - bersih	(825.730)	(2.652.987)	Other third parties - net
Kas dihasilkan dari operasi	2.996.949	11.338.373	Cash generated from operations
Pendapatan bunga	63.004	246.356	Interest income
Pembayaran beban keuangan	(928.760)	(1.111.623)	Financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(211.455)	(337.485)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.919.738	10.135.621	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.440.497)	(4.268.046)	Acquisition of property, vessels and equipment
Penurunan (kenaikan) rekening bank yang yang dibatasi penggunaannya	249.948	(81)	Decrease (increase) in restricted cash in bank
Perolehan aset tidak berwujud	(1.779)	-	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.192.328)	(4.268.127)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(5.358.121)	(3.089.683)	Payment of bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(5.358.121)	(3.089.683)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4.630.711)	2.777.811	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	41.668.609	48.060.445	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(142.315)	(27.670)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	36.895.583	50.810.586	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, SH, No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No.C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 Nopember 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 10 tanggal 23 April 2015 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK-04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK-04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat keputusannya No. AHU.0938005.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 25 Juni 2015.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, baik barang maupun penumpang, pengangkutan minyak dari pusat-pusat pengilangan, penyewaan kapal laut, perwakilan pelayaran dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan di luar negeri, agen perkapalan perusahaan pelayaran, pelayaran kapal tunda, penyewaan peralatan pelayaran dan pelayaran luar negeri antar negara (pelayaran samudera). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing adalah 303 dan 316 pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, SH, dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through deed No. 10 dated April 23, 2015 of Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta regarding amendment of the Company's Article of Association to conform with the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK-04/2014 concerning the Plan and Execution of General Meeting of Shareholders of the Listed Company and Regulation of Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK-04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Listed Company. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Letter No. AHU.0938005.AH.01.02 Tahun 2015 dated June 25, 2015.

The Company's head office is located at Menara Karya Building, 12th floor Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Block X-5, Kav 1-2, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in providing shipping services, both cargo and passengers, oil transportation from oil refineries, ship rentals, shipping bureau from overseas shipping companies, both for regular shipping and non regular shipping, domestic and overseas, shipping agency for shipping companies, tugboat shipping, shipping equipment rentals and overseas shipping. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries (the Group) have permanent employees of 303 and 316 at March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) PT Indika Energy Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by PT Indika Energy Tbk. The Company's management as of March 31, 2016 and December 31, 2015 consists of the following:

	<u>31/3/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama	: Moh. A.R.P. Mangkuningrat	Moh. A.R.P. Mangkuningrat	: President Commissioner
Komisaris	: Nurcahya Basuki Timothy Joseph Blackburn	Nurcahya Basuki Timothy Joseph Blackburn	: Commissioners
Komisaris Independen	: Harry Wiguna Agoes Silaban	Harry Wiguna Agoes Silaban	: Independent Commissioners
Direksi			Directors
Direktur Utama	: Rico Rustombi	Rico Rustombi	: President Director
Wakil Direktur Utama	: Lucas Djunaidi	Lucas Djunaidi	: Vice President Directors
Direktur	: Dedy Happy Hardi Trevor Nigel Charles L	Dedy Happy Hardi Trevor Nigel Charles L	: Directors
Direktur Tidak Terafiliasi	: Ika Heru Bethari	Ika Heru Bethari	: Unaffiliated Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	: Agoes Silaban	Agoes Silaban	: Chairman
Anggota	: Rajiv Krishna Rebecca Sharpe	Rajiv Krishna Rebecca Sharpe	: Members

b. Entitas Anak yang dikonsolidasi

b. Consolidated Subsidiaries

i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31/3/2016	31/12/2015	31/3/2016	31/12/2015
						USD	USD
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	50,00%	50,00%	2.099.695	2.099.695
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2008	69,97%	69,97%	25.244.699	26.490.103
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS)	Singapura/ Singapore	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	100,00%	100,00%	473.994	494.026
PT Mitra Jaya Offshore (MJO)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	51,00%	51,00%	903.886	869.880
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2012	60,00%	60,00%	18.813.272	18.626.742

ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

ii. Details of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) attributable to noncontrolling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated noncontrolling interests	
		31/3/2016	31/3/2015	31/3/2016	31/3/2015	31/3/2016	31/12/2015
				USD	USD	USD	USD
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	69,97%	69,97%	118.177	234.815	2.933.937	2.815.760
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	60,00%	60,00%	413.398	281.319	5.189.352	4.775.954
Entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang tidak material/ Individual immaterial subsidiaries with noncontrolling interests				4.883	(6.822)	1.179.681	1.174.798
Jumlah/Total				536.458	509.312	9.302.970	8.766.512

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal yang sama Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk.

Pada tahun 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Public Offering of Shares of the Company

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges and on the same date, the Company become one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, all of the Company's outstanding are listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar

- PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk

Penyesuaian

- PSAK 5: Segmen Operasi
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current period

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted are as follows:

Standard

- PSAK 110 (revised 2015): Accounting for Sukuk

Improvements

- PSAK 5: Operating Segments
- PSAK 7: Related Party Disclosures

- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yang relevan bagi Grup yaitu:

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan amandemen standar yang relevan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian belum dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 13: Investments Property
- PSAK 22: Business Combination
- PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 53: Share-based Payments
- PSAK 68: Fair Value Measurement

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application that are relevant to the Group are as follows:

- PSAK 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements
- PSAK 15: Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK 24: Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- PSAK 65: Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK 66: Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation
- PSAK 67: Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment property.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adoption of these relevant standards and amendments to standards on the consolidated financial statements are not yet known nor reasonably estimable by management.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group has been prepared using Indonesian Financial Accounting Standards. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki,

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that

atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilikan suara dalam rapat pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan

decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained

(*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki

interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the

akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Translation

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur

bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

(therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam U.S Dollar dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dalihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a

- | | |
|---|--|
| <p>kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|---|--|

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as loans and receivable.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan dan pengeluaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang termasuk didalamnya utang usaha dan lain-lain, biaya yang harus dibayar, pinjaman bank dan pinjaman lainnya pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan hanya jika Grup:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where the Group:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and

- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode FIFO. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi

- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using FIFO method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Noncurrent Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

n. Property, Vessels and Equipment - Direct Acquisitions

Property, vessels and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any

penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aktiva tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	8 - 20	Buildings and infrastructures
Kapal:		Vessels:
<i>Speedboat</i>	4	<i>Speedboat</i>
<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>	8	<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>
Kapal Tunda, Tongkang, Kapal motor dan <i>Floating crane</i>	16	Tugboat, Barge, Motor vessel and <i>Floating crane</i>
Alat berat	8	Heavy equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Penurunan nilai aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Aset Tak Berwujud – Perangkat Lunak

Aset tak berwujud atas pengembangan system dan perangkat lunak computer dan lainnya termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan sampai dapat digunakan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Intangible Assets – Software

Intangible assets comprise of computer software, development and others, including all direct costs related to preparation of the assets for its intended use and amortised over 4 years using straight-line method.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of

pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut.

Pendapatan dari sewa dijelaskan di Catatan 3p.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Imbalan Pasca Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan jika ada, perubahan dampak batas atas aset serta dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang

qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Rendering of Services

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered.

Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of the time charter agreements.

Revenue from leases is discussed in Note 3p.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Employee Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plans.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and if applicable, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected

tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

v. Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata

immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is presented as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

v. Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of

tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Informasi Segmen

x. Segment Information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan menilai kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and

mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

1. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

2. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management does not make any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

1. Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

2. Estimated Useful Lives of Property, Vessels and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, vessels and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

3. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

4. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

5. Rugi Penurunan Nilai Vessel

Grup membuat penyisihan penurunan nilai kapal berdasarkan estimasi pendapatan yang diterima pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai kapal, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat kapal diungkapkan dalam Catatan 10.

A change in the estimated useful life of any item of property, vessel and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, vessels and equipment are disclosed in Note 10.

3. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

4. Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations.

5. Impairment Loss on Vessel

The Group provides impairment of vessel based on estimated cash flow generated from such vessel. While it is believed that the assumptions used in the estimation are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment of vessel, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of vessel is disclosed in Note 10.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
 2015 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016
 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2016 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
 2015 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2016
 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED) (Continued)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31/3/2016	31/12/2015	
	USD	USD	
Kas	82.842	83.298	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	1.547.841	1.302.985	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	923.551	318.316	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu BII)	586.233	2.648.214	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly BII)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	506.165	401.441	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	323.243	248.271	Indonesia Eximbank
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	274.131	533.009	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia	165.143	164.930	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	72.821	558.315	Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Syariah	43.326	43.305	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.936	48.949	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
OCBC Bank	14.271	13.624	OCBC Bank
Union Bank of Sw itzerland	8.477	8.477	Union Bank of Sw itzerland
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.043	5.060	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	814	829	PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	261.831	420.810	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	257.223	397.771	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu BII)	87.936	199.740	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly BII)
PT Bank ANZ Indonesia	47.990	108.910	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	10.639	10.226	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	7.415	7.160	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	3.908	3.144	Standard Chartered Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.731	3.583	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.607	9.861	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	147	11.245	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	76	81	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Euro			Euro
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu BII)	35.873	34.624	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly BII)
Dollar Singapura			Singapore Dollar
OCBC Bank	41.076	41.991	OCBC Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu BII)	6.641	6.362	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly BII)
	<u>5.276.088</u>	<u>7.551.233</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	18.000.000	21.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.500.000	2.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha	5.036.653	6.034.078	PT Bank Artha Graha
PT Bank UOB Indonesia	3.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu BII)	-	4.500.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly BII)
	<u>31.536.653</u>	<u>34.034.078</u>	
Jumlah	<u>36.895.583</u>	<u>41.668.609</u>	Total
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
Tingkat suku bunga	0,75% - 1,25%	0,75% - 1,25%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/ <i>months</i>	1-3 bulan/ <i>months</i>	Maturity period

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
 2015 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016
 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2016 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
 2015 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2016
 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED) (Continued)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31/3/2016	31/12/2015	
	USD	USD	
a) Berdasarkan pelanggan			a) By debtor
Phak berelasi:			Related parties:
PT Kideco Jaya Agung	7.122.295	5.802.615	PT Kideco Jaya Agung
PT Cotrans Asia	2.452.007	1.121.664	PT Cotrans Asia
Jumlah	<u>9.574.302</u>	<u>6.924.279</u>	Total
Phak ketiga:			Third parties:
PT Berau Coal	6.888.308	5.832.450	PT Berau Coal
PT Adaro Indonesia	3.482.074	3.225.616	PT Adaro Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	2.806.433	3.689.936	PT Kaltim Prima Coal
Sebuku Group	2.659.317	2.403.639	Sebuku Group
PT Indoasia Cemerlang	2.061.266	1.776.693	PT Indoasia Cemerlang
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	725.710	30.754	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Energy Transporter Indonesia	672.148	98.278	PT Energy Transporter Indonesia
PT Pelayaran Citramaritimindo Pratama	598.960	608.180	PT Pelayaran Citramaritimindo Pratama
PT Trinisyah Ersia Pratama	594.280	451.861	PT Trinisyah Ersia Pratama
PT Baramulti Sugih Sentosa	562.509	585.042	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Sriwijaya Bara Logistic	499.948	557.812	PT Sriwijaya Bara Logistic
PT Muara Alam Sejahtera	328.652	-	PT Muara Alam Sejahtera
Lafarge Cement SDN BHD	307.489	-	Lafarge Cement SDN BHD
PT Arutmin Indonesia	292.939	740.013	PT Arutmin Indonesia
PT Tenaga Baru Nuansa Persada	198.172	220.000	PT Tenaga Baru Nuansa Persada
PT Mitrabara Adiperdana Tbk	197.377	302.164	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
PT Alfa Trans Raya	189.031	189.031	PT Alfa Trans Raya
PT Maritel Bahtera Abadi	185.555	251.584	PT Maritel Bahtera Abadi
Trubaindo Group	174.631	174.240	Trubaindo Group
PT Singlurus Pratama	160.700	160.700	PT Singlurus Pratama
PT Semen Bosowa Maros	148.646	143.054	PT Semen Bosowa Maros
PT Milta Lintas Samudera	117.096	119.940	PT Milta Lintas Samudera
PT Prima Multi Artha	78.684	110.097	PT Prima Multi Artha
PT Holcim Indonesia Tbk	71.703	431.996	PT Holcim Indonesia Tbk
PT Amas Internasional Lines	31.557	263.804	PT Amas Internasional Lines
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	-	554.400	PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim
PT Maritim Barito Perkasa	-	276.364	PT Maritim Barito Perkasa
Jhonlin Group	-	253.572	Jhonlin Group
PT Antang Gunung Meratus	-	149.901	PT Antang Gunung Meratus
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100 ribu)	1.308.636	1.269.891	Others (below USD 100 thousand each)
Jumlah	<u>25.341.821</u>	<u>24.871.012</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.675.569)</u>	<u>(1.675.569)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>23.666.252</u>	<u>23.195.443</u>	Total
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>33.240.554</u>	<u>30.119.722</u>	Trade Account Receivable - Net

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
 2015 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016
 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2016 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
 2015 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2016
 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED) (Continued)

	31/3/2016	31/12/2015	
	USD	USD	
b) Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b) Aging of trade receivable not impaired
Belum jatuh tempo	13.180.970	13.616.151	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	3.671.107	3.620.894	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.656.030	3.149.638	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.012.487	998.489	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	10.719.960	8.734.550	More than 90 days
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>33.240.554</u>	<u>30.119.722</u>	Trade Accounts Receivable - Net
c) Berdasarkan mata uang			c) By currency
Dollar Amerika Serikat	26.212.290	23.367.989	U.S. Dollar
Rupiah	8.691.276	8.415.315	Rupiah
Dollar Singapura	12.557	11.987	Singapore Dollar
Jumlah	<u>34.916.123</u>	<u>31.795.291</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.675.569)</u>	<u>(1.675.569)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>33.240.554</u>	<u>30.119.722</u>	Trade Accounts Receivable - Net

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa kemampuan pelunasan masing-masing pelanggan.

The average credit period is 60 days. No interest is charged on trade receivables. The Group has recognized an allowance for impairment losses based on payment capability analysis of each customer.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	31/3/2016	31/12/2015	
	USD	USD	
Saldo awal	1.675.569	1.271.581	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	-	426.514	Impairment losses recognized on receivables
Pemulihan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(22.526)</u>	Impairment losses reversed
Saldo akhir	<u>1.675.569</u>	<u>1.675.569</u>	Ending balance

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar USD 1.675.569 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Semua piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 90 hari, dan manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables amounting to USD 1,675,569 at March 31, 2016 and December 31, 2015. All of individually impaired trade receivables balances had outstanding days of more than 90 days, and management considered that the chance of recovery of these amounts is low. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen Grup telah menjaminkan sebagian piutang usaha atas utang bank dan utang bank jangka panjang bank (Catatan 12 dan 17).

The Group's management has pledged a portion of its accounts receivable as collateral for bank loans and long-term bank loans (Notes 12 and 17).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31/3/2016	31/12/2015
	USD	USD
Pihak berelasi:		
PT Sea Bridge Shipping	186.348	485.409
Pihak ketiga:		
PT Dian Perkasa Shipyard	442.904	426.241
PT Transcoal Pacific	428.428	426.286
P&I Club Indonesia	163.500	163.500
Karyawan	21.903	21.032
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	-	760.000
PT Dire Pratama	-	16.839
Lain-lain	155.724	154.244
Jumlah	1.212.459	1.968.142

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Related party:	
PT Sea Bridge Shipping	485.409
Third parties:	
PT Dian Perkasa Shipyard	426.241
PT Transcoal Pacific	426.286
P&I Club Indonesia	163.500
Employees	21.032
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	760.000
PT Dire Pratama	16.839
Others	154.244
Total	1.968.142

Piutang lain-lain dari PT Asuransi Cakrawala Proteksi dan P&I Club Indonesia merupakan klaim asuransi atas tongkang yang rusak.

Other accounts receivable from PT Asuransi Cakrawala Proteksi and P&I Club Indonesia represents insurance claim of broken barge.

Piutang lain-lain dari PT Dian Perkasa Shipyard, merupakan piutang kepada pemegang saham minoritas PT Mitra Jaya Offshore.

Other accounts receivable from PT Dian Perkasa Shipyard, represents a receivable from minority shareholder of PT Mitra Jaya Offshore.

Piutang lain-lain dari PT Dire Pratama dan PT Transcoal Pacific merupakan piutang dari penjualan aset tetap Perusahaan di Bangalon.

Other accounts receivable from PT Dire Pratama and PT Transcoal Pacific represents receivable from sale of property and equipment of the Company at Bangalon.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih.

Management believes that all other receivables are collectible therefore no allowance for impairment loss has been provided.

8. PERSEDIAAN - BERSIH

	31/3/2016	31/12/2015
	USD	USD
Suku cadang	3.789.565	3.776.200
Bahan bakar	942.129	1.366.763
Jumlah	4.731.694	5.142.963
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(570.839)	(570.839)
Bersih	4.160.855	4.572.124

8. INVENTORIES - NET

Spareparts	3.776.200
Fuel	1.366.763
Total	5.142.963
Allowance for decline in value	(570.839)
Net	4.572.124

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
 2015 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016
 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2016 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
 2015 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2016
 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED) (Continued)

	31/3/2016 USD	31/12/2015 USD	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value:
Saldo awal	570.839	570.839	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Saldo akhir	<u>570.839</u>	<u>570.839</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, no inventories were used as collateral for bank loans.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban adalah masing-masing sebesar USD 3.062.487 dan USD 18.604.183.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, inventories recognized in expenses amounted to USD 3,062,487 and USD 18,604,183, respectively.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31/3/2016 USD	31/12/2015 USD	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa	111.909	125.296	Rent
Asuransi	27.528	104.642	Insurance
Lain-lain	500.289	36.764	Others
Jumlah	<u>639.726</u>	<u>266.702</u>	Total
Uang muka			Advances
Pemeliharaan kapal	541.522	499.158	Maintenance of vessels
Beban pelabuhan	25.511	27.417	Port charges
Lain-lain	560.727	433.437	Others
Jumlah	<u>1.127.760</u>	<u>960.012</u>	Total
Jumlah	<u>1.767.486</u>	<u>1.226.714</u>	Total

Sewa dibayar dimuka sebagian besar merupakan sewa kapal tunda.

Prepaid rent mainly consists of tug boat rental.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

	01/01/2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Transfer ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual/ Transferred to noncurrent assets held for sale	31/3/2016	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	165.187	-	-	-	-	165.187	Land
Bangunan dan prasarana	4.248.168	-	-	-	-	4.248.168	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	916.392	-	-	-	-	916.392	Heavy equipment
Kapal	341.875.525	-	-	134.796	-	342.010.321	Vessels
Kendaraan	1.218.096	-	-	-	-	1.218.095	Vehicles
Peralatan kantor	1.304.470	7.763	-	-	-	1.312.233	Office equipment
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	17.282	-	-	-	-	17.282	Buildings and improvements
Kapal	3.330.561	1.432.734	6.111	(134.796)	-	4.622.388	Vessels
Jumlah	353.075.681	1.440.497	6.111	-	-	354.510.066	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1.688.315	53.102	-	-	-	1.741.417	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	693.983	19.036	-	-	-	713.019	Heavy equipment
Kapal	120.970.182	5.727.067	-	(153)	-	126.697.096	Vessels
Kendaraan	734.141	50.794	-	-	-	784.935	Vehicles
Peralatan kantor	1.082.583	33.223	-	153	-	1.115.959	Office equipment
Penurunan nilai:							Impairment:
Kapal	2.799.652	-	-	-	-	2.799.652	Vessels
Jumlah	127.968.856	5.883.222	-	-	-	133.852.078	Total
Jumlah Tercatat Bersih	225.106.825					220.657.988	Net Carrying Value

	01/01/2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Transfer ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual/ Transferred to noncurrent assets held for sale	31/12/2015	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	165.187	-	-	-	-	165.187	Land
Bangunan dan prasarana	4.248.168	-	-	-	-	4.248.168	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	916.392	-	-	-	-	916.392	Heavy equipment
Kapal	348.283.856	4.389.035	17.989.526	7.192.160	-	341.875.525	Vessels
Kendaraan	1.274.775	29.970	86.649	-	-	1.218.096	Vehicles
Peralatan kantor	1.239.962	72.914	5.922	(2.484)	-	1.304.470	Office equipment
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	-	17.282	-	-	-	17.282	Buildings and improvements
Kapal	6.119.539	4.438.524	37.826	(7.189.676)	-	3.330.561	Vessels
Jumlah	362.247.879	8.947.725	18.119.923	-	-	353.075.681	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1.475.907	212.408	-	-	-	1.688.315	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	617.837	76.146	-	-	-	693.983	Heavy equipment
Kapal	104.560.140	25.486.239	9.076.197	-	-	120.970.182	Vessels
Kendaraan	615.919	204.871	86.649	-	-	734.141	Vehicles
Peralatan kantor	918.277	170.228	5.922	-	-	1.082.583	Office equipment
Penurunan nilai:							Impairment:
Kapal	-	2.799.652	-	-	-	2.799.652	Vessels
Jumlah	108.188.080	28.949.544	9.168.768	-	-	127.968.856	Total
Jumlah Tercatat Bersih	254.059.799					225.106.825	Net Carrying Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property and equipment is as follows:

	<u>31/3/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
	USD	USD	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	4.418.139	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai tercatat	-	(8.951.155)	Net carrying amount
(Kerugian) keuntungan dari penjualan aset tetap	-	(4.533.016)	(Loss) gain on sale of property and equipment

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
	USD	USD	
Beban langsung (Catatan 23)	5.745.206	5.743.892	Direct costs (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	138.016	148.398	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	<u>5.883.222</u>	<u>5.892.290</u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya docking kapal yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2016.

Construction in progress represents vessel docking which are estimated to be completed in 2016.

Aset tetap Grup berupa kapal dengan nilai tercatat USD 109.573.536 dan USD 111.034.127 pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

At March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group's vessels with carrying value of USD 109,573,536 and USD 111,034,127 are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (Notes 12 and 17).

Pada aset tetap Grup, terdapat kapal FC Vittoria, dimana berdasarkan *Coal Transshipment Agreement for the Provision of Transshipment Services at Adang Bay* tanggal 12 Oktober 2012, PT Kideco Jaya Agung memiliki hak opsi untuk membeli kapal tersebut di tahun ke-4 dan tahun ke-6 pada masa kontrak (Catatan 32).

Included in the Group's property, vessels and equipment, are FC Vittoria, which based on Coal Transshipment Agreement for the Provision of Transshipment Services at Adang Bay dated October 12, 2012, PT Kideco Jaya Agung has an option to purchase such asset at the 4th year and 6th year of the contract period (Note 32).

Pada tahun 2015, Grup melakukan penurunan nilai terhadap FC Vittoria sebesar USD 2.799.652.

In 2015, the Group impaired FC Vittoria of USD 2,799,652.

Aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar USD 5.489.472

Property, plant and equipment includes assets with acquisition cost of USD 5,489,472, that are already depreciated in full but are still in use.

Pada tanggal 31 Maret 2016, nilai wajar aset tetap Grup yang dijamin adalah sebesar USD 111.162.474.

At March 31, 2016, the fair value of the Group's collateralised property, vessels and equipment is USD 111,162,474.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, bangunan, kapal (termasuk suku cadang), alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

At March 31, 2016 and December 31, 2015, buildings, vessels (including spareparts), heavy equipments and vehicles are covered by insurance against possible losses with sum insured as follows:

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i>	
		31/3/2016	31/12/2015
PT Asuransi Astra Buana	Rp	5.170.000.000	5.170.000.000
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	Rp	3.857.200.000	3.857.200.000
PT Asuransi Raksa Pratikara	Rp	1.547.700.000	1.547.700.000
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	USD	166.378.500	166.378.500
PT Asuransi Mitra Maparya	USD	25.758.000	25.758.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup berencana untuk menjual kapal dan alat berat yang sudah tidak digunakan. Aset tetap tersebut direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan dilakukan penurunan nilai. Berikut adalah mutasi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual:

In March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group intends to sell unused vessel and heavy equipment. Those assets were reclassified to noncurrent asset held for sale and impaired. Below are the movement of non-current assets held for sale:

	01/01/2015	Penambahan/ <i>Additions</i>	31/12/2015	Penambahan/ <i>Additions</i>	31/3/2016	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Jumlah tercatat	632.759	-	632.759	-	632.759	Net carrying amount
Penurunan nilai	(550.872)	-	(550.872)	-	(550.872)	Impairment
Jumlah	81.887	-	81.887	-	81.887	Total

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NONCURRENT ASSETS

	31/3/2016	31/12/2015	
	USD	USD	
Aset tidak berwujud - piranti lunak - bersih	769.146	836.805	Intangible assets - software - net
Dana yang dibatasi penggunaannya			Restricted funds
Standard Chartered Bank	96.323	145.829	Standard Chartered Bank
PT Bank ANZ Indonesia	95.387	145.828	PT Bank ANZ Indonesia
Lain - lain	33.296	31.676	Others
Jumlah	994.152	1.160.138	Total

Pada tahun 2016 dan 2015, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo minimal yang disyaratkan dalam perjanjian utang bank (Catatan 12 dan 17).

In 2016 and 2015, restricted funds represents minimum balance required in the loan agreement (Notes 12 and 17).

12. UTANG BANK

	31/3/2016 USD	31/12/2015 USD
Pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat		
Utang Sindikasi	12.346.478	12.346.478
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu BII)	-	1.000.000
Jumlah	12.346.478	13.346.478
Bunga yang masih harus dibayar	40.479	38.231
Jumlah	<u>12.386.957</u>	<u>13.384.709</u>

Utang Sindikasi

Pada tanggal 23 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Club Deal* dari PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) dan Standard Chartered Bank (SCB) sebesar USD 59.085.238 yang terdiri dari Fasilitas *Term Loan* sejumlah USD 46.738.760 dan fasilitas *Revolving Credit* sejumlah USD 12.346.478.

Fasilitas *Revolving Credit* ini diperoleh Perusahaan untuk pembiayaan kembali pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

Fasilitas *Revolving Credit* ini memiliki tingkat bunga sebesar 3% diatas LIBOR. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun yang dapat diperpanjang setiap tahun berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan batasan yang sama dengan utang sindikasi jangka panjang (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar USD 12.346.478.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Pebruari 2011, MSC menandatangani Surat Perjanjian Kredit dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank International Indonesia Tbk "BII") untuk pembiayaan *floating crane* "Princesse Chloe" (Catatan 17d). Fasilitas yang diberikan adalah berupa kredit investasi (*term loan*) sebesar USD 19.200.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 24 Pebruari 2016 dan kredit modal kerja (*demand loan*) dengan maksimum fasilitas USD 1.000.000 yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan. Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun. Fasilitas kredit modal kerja tersebut telah dilunasi pada

12. BANK LOANS

	31/3/2016 USD	31/12/2015 USD
Third parties		
U.S. Dollar		
Syndicated Loan		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formely BII)		
Total		
Accrued interest		
Total		

Syndicated Loan

On May 23, 2013, the Company obtained a Club Deal loan facility totalling USD 59,085,238 from PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) and Standard Chartered Bank (SCB) which consists of Term Loan Facility of USD 46,738,760 and Revolving Credit Facility of USD 12,346,478.

This Revolving Credit facility is obtained to refinance loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

This Revolving Credit Facility has an interest rate of 3% above LIBOR. The loan has term of one year, extendable every year based on the agreement of both party.

The facility has the same collateral and covenants as those of the long term syndicated loan facility (Note 17).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance of the syndicated loan amounted to USD 12,346,478.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On February 24, 2011, MSC signed a Credit Agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk "BII") for the financing of floating crane named Princesse Chloe (Note 17d). The facilities included term loan amounting to USD 19,200,000 which will be due in 60 (sixty) months up to February 24, 2016 and demand loan of USD 1,000,000 which will be due in 12 (twelve) months. Both facilities bear annual interest rate of 5.75%. The demand loan facility has been paid up in February 24, 2016.

tanggal 24 Februari 2016.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Satu unit *floating crane* bernama Princesse Chloe;
- Jaminan fidusia atas tagihan MSC terhadap PT Berau Coal atau pihak ketiga manapun yang menyewa kapal.

MSC harus memenuhi beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA / utang tidak kurang dari satu;
- *Leverage ratio* tidak lebih dari 2,5 kali; dan
- Menjaga saldo minimum rekening bank sebesar USD 150.000.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman modal kerja tersebut adalah Nihil dan USD 1.000.000.

This credit facility is secured by:

- One unit of floating crane named Princesse Chloe;
- Fiduciary warranty over MSC's receivables to PT Berau Coal or other third parties, which charter the vessel.

MSC should comply with certain financial ratios as follows:

- EBITDA / debt is not less than one time;
- Leverage ratio is not more than 2.5 times; and
- Maintain minimum balance amounted USD 150,000 in the account.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance of demand loan is Nil and USD 1,000,000.

13. UTANG USAHA

	31/3/2016	31/12/2015
	USD	USD
a) Berdasarkan pemasok		
Pihak ketiga	3.411.464	3.737.437
b) Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	2.096.176	2.482.294
Telah jatuh tempo		
1 - 3 bulan	976.076	1.164.884
> 3 bulan	339.212	90.259
Jumlah	3.411.464	3.737.437
c) Berdasarkan mata uang		
Rupiah	3.194.297	1.329.798
Dollar Amerika Serikat	59.867	2.367.141
Euro	126.006	21.244
Dollar Singapura	30.599	18.621
Ringgit Malaysia	695	633
Jumlah	3.411.464	3.737.437

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 14 sampai 50 hari.

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a) By creditor	
Third parties	
b) By age category	
Not yet due	
Overdue	
1 - 3 months	
> 3 months	
Total	
c) By currency	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Euro	
Singapore Dollar	
Malaysian Ringgit	
Total	

Accounts payable is from purchase of fuel, spareparts and docking of vessels.

Purchases of fuel, spareparts and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 50 days.

14. UTANG LAIN-LAIN

	31/3/2016	31/12/2015
	USD	USD
Pihak berelasi:		
PT Indika Energy Tbk	43.571	-
Pihak ketiga:		
Swire CTM Bulk Logistics Limited	150.000	150.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.417	4.935
PT Patin Resources	127	127
Lain-lain	42.897	96.720
Jumlah	<u>195.441</u>	<u>251.782</u>

Utang lain-lain dari Swire CTM Bulk Logistics Limited dan PT Patin Resources merupakan utang dividen kepada kepentingan nonpengendali di MSC.

Perusahaan melakukan transaksi pembelian kendaraan bermotor dengan utang pembiayaan konsumen melalui PT Bank Central Asia Tbk.

14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Related party:	
PT Indika Energy Tbk	-
Third parties:	
Swire CTM Bulk Logistics Limited	150.000
PT Bank Central Asia Tbk	4.935
PT Patin Resources	127
Others	96.720
Total	<u>251.782</u>

Other payables to Swire CTM Bulk Logistics Limited and PT Patin Resources represents dividend payable for noncontrolling shareholder of MSC.

The Company entered into vehicle purchase transactions through consumer financing loan from PT Bank Central Asia Tbk.

15. UTANG PAJAK

	31/3/2016	31/12/2015
	USD	USD
Pajak penghasilan		
Pasal 15		
Masa	2.977	3.534
Tahunan (Catatan 27)	64.149	54.865
Pasal 21	86.593	254.106
Pasal 23/26	1.720	2.137
Pasal 4(2)	15	289
Pajak Pertambahan Nilai	17.182	23.994
Jumlah	<u>172.636</u>	<u>338.925</u>

15. TAXES PAYABLE

Income tax	
Article 15	
Monthly	3.534
Annual (Note 27)	54.865
Article 21	254.106
Article 23/26	2.137
Article 4(2)	289
Value-Added Tax	23.994
Total	<u>338.925</u>

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31/3/2016	31/12/2015
	USD	USD
Gaji dan upah	721.291	605.114
Sewa	463.721	754.392
Bahan bakar	310.857	454.129
Perbaikan kapal	222.414	222.414
Tenaga ahli	161.484	193.221
Operasional kapal	43.305	697.286
Lain-lain	918.638	794.996
Jumlah	<u>2.841.710</u>	<u>3.721.552</u>

16. ACCRUED EXPENSES

Salaries and wages	605.114
Rental	754.392
Fuel	454.129
Vessel maintenance	222.414
Professional fee	193.221
Vessel operation	697.286
Others	794.996
Total	<u>3.721.552</u>

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang Grup pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi.

	31/3/2016	31/12/2015	
	USD	USD	
Pihak ketiga			Third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pinjaman Sindikasi	34.449.932	36.667.070	Syndicated Loan
PT Bank Permata Tbk	15.765.299	16.827.652	PT Bank Permata Tbk
Indonesia Eximbank	3.058.903	3.433.707	Indonesia Eximbank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu BII)	-	575.925	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly BII)
Jumlah	53.274.134	57.504.354	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(18.213.435)	(17.581.311)	Less current maturities
Utang bank jangka panjang - bersih	<u>35.060.699</u>	<u>39.923.043</u>	Long-term bank loan - net

a. Utang Sindikasi

Pada tanggal 23 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Club Deal* dari PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) dan Standard Chartered Bank (SCB) sebesar USD 59.085.238 yang terdiri dari Fasilitas *Term Loan* sejumlah USD 46.738.760 dan fasilitas *Revolving Credit* sejumlah USD 12.346.478.

Fasilitas pinjaman *Term Loan* ini diperoleh dalam rangka pembiayaan kembali pinjaman dari PT Bank Permata Tbk sebesar USD 13.461.775 dan seluruh pinjaman di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Jangka waktu fasilitas *Term Loan* ini adalah 5 tahun termasuk periode tenggang selama 9 bulan. Fasilitas *Term Loan* ini memiliki tingkat bunga sebesar 3,25% diatas LIBOR.

Fasilitas ini telah dicairkan seluruhnya pada tahun 2013.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan Perusahaan dengan nilai objek jaminan fidusia sebesar USD 12.000.000;
- 20 unit kapal tongkang dengan nama Finacia 100, Finacia 101, Finacia 102, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 35, Finacia 36, Finacia 38, Finacia 50, Finacia 58, Finacia 63, Finacia 69, Finacia 71, Finacia 97, Finacia 98, Finacia 99, Finacia 82, Labuan 2705, Finacia 81, Finacia 70;

17. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term loans of the Group at March 31, 2016 and December 31, 2015 net of unamortized transaction cost.

a. Syndicated Loan

On May 23, 2013, the Company obtained a Club Deal loan facility totalling USD 59,085,238 from PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) and Standard Chartered Bank (SCB) which consists of Term Loan Facility of USD 46,738,760 and Revolving Credit Facility of USD 12,346,478.

This Term Loan facility is obtained to refinance loans with PT Bank Permata Tbk amounting to USD 13,461,775 and all loans in PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited and PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The Term Loan facility has a period of 5 years including a grace period of 9 months. The Term Loan Facility has an interest rate of LIBOR plus 3.25%.

This facility has been fully drawn in 2013.

This loan is secured by:

- Fiduciary over receivables, with fiduciary collateral value of USD 12,000,000;
- 20 units of barges, namely: Finacia 100, Finacia 101, Finacia 102, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 35, Finacia 36, Finacia 38, Finacia 50, Finacia 58, Finacia 63, Finacia 69, Finacia 71, Finacia 97, Finacia 98, Finacia 99, Finacia 82, Labuan 2705, Finacia 81, Finacia 70;

- 28 unit kapal tunda dengan nama Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 50, Entebe Megastar 72, Entebe Power 10, Entebe Power 8, Entebe Star 30, Entebe Star 57, Entebe Star 62, Entebe Star 76, Mega Power 12, Mega Power 23, Selwyn 3, Entebe Emerald 69, Entebe Star 71, Megastar 75, Segara Sejati 1, Segara Sejati 3, Entebe Star 78, Entebe Emerald 51, Entebe Star 69, Entebe Megastar 63, Entebe Megastar 67, Entebe Megastar 73, Entebe Megastar 79, Entebe Megastar 65, Entebe Megastar 66; dan
- *Floating Crane Nicholas.*

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang bersih konsolidasi terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 3 : 1;
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,4 : 1;
- *Gearing ratio* tidak lebih dari 2 : 1;
- *Security coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 : 1.

Selain itu fasilitas ini juga mensyaratkan Perusahaan untuk memiliki *Debt Service Reserve Accounts (DSRA)* di PT Bank ANZ Indonesia dan Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Catatan 11).

Jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Pembayaran pokok pinjaman/ <i>Principal repayment</i>
1	3,32%
2	6,68%
3	20,00%
4	30,00%
5	40,00%
	100,00%

Pinjaman tersebut memiliki jaminan dan pembatasan yang sama dengan utang sindikasi jangka pendek (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar USD 34.449.932 dan USD 36.667.070.

- 28 units of tug boat, namely: Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 50, Entebe Megastar 72, Entebe Power 10, Entebe Power 8, Entebe Star 30, Entebe Star 57, Entebe Star 62, Entebe Star 76, Mega Power 12, Mega Power 23, Selwyn 3, Entebe Emerald 69, Entebe Star 71, Megastar 75, Segara Sejati 1, Segara Sejati 3, Entebe Star 78, Entebe Emerald 51, Entebe Star 69, Entebe Megastar 63, Entebe Megastar 67, Entebe Megastar 73, Entebe Megastar 79, Entebe Megastar 65, Entebe Megastar 66; and
- Floating Crane Nicholas.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- Ratio of consolidated Net Debt to EBITDA shall not exceed 3 : 1;
- Debt service coverage ratio shall not be less than 1.4 : 1;
- Gearing Ratio shall not exceed 2 : 1;
- Security coverage ratio not less than 1.25 : 1.

The facility also requires the Company to have Debt Service Reserve Accounts (DSRA) at PT Bank ANZ Indonesia and Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Note 11).

The principal repayment schedule are as follows:

The facility has the same collaterals and covenants as those of the short term syndicated loan facility (Note 12).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance of the syndicated loan amounted to USD 34,449,932 and USD 36,667,070.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan akta notaris No. 50 Perubahan Kelima Terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 14 Juni 2012, yang dibuat oleh notaris Sri Rahayuningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas term loan dari Bank Permata sejumlah USD 18.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 90 bulan dengan bunga sebesar 5,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 unit *Floating Crane* Vittoria dengan nilai penjaminan 120%; dan
- Piutang Usaha sebesar minimum USD 750.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- *Leverage ratio* maksimum 3 kali; dan
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali.

Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank bila akan memperoleh pinjaman di atas USD 10.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar USD 11.052.395 dan USD 11.572.616.

Berdasarkan Akta Notaris No. 85 tentang Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 22 Mei 2012, yang dibuat oleh notaris Sri Rahayuningsih, SH, MASS memperoleh fasilitas term loan dari Bank Permata sejumlah USD 12.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 72 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan dijamin dengan 1 unit kapal *floating crane* bernama FC Blitz.

MASS terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- *Debt to equity ratio* maksimum 4 kali;
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali.

Ketentuan ini berlaku efektif pada saat satu tahun setelah operasional *floating crane* berjalan.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on deed No. 50 regarding Fifth Change of Bank Loan Agreement dated June 14, 2012, by notary Sri Rahayuningsih SH, the Company obtained a term loan facility from Bank Permata amounting to USD 18,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 90 months with interest rate of 5.75% per annum.

This loan is secured by:

- 1 unit of Floating Crane Vittoria with a pledged value of 120%; and
- Receivables amounting to a minimum of USD 750,000.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios:

- Leverage ratio maximum 3 times; and
- Debt service coverage ratio minimum 1.25 times.

The Company must obtain written approval from the bank if the Company will obtain borrowings of USD 10,000,000 and above.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance of this loan amounted to USD 11,052,395 and USD 11,572,616, respectively.

Based on Deed No. 85 on Banking Facilities Agreement dated May 22, 2012, by notary Sri Rahayuningsih SH, MASS obtained a term loan facility from Bank Permata of USD 12,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 72 months. This facility bears an annual interest rate of 6% and secured by 1 unit floating crane named FC Blitz.

MASS is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio maximum 4 times;
- Debt service coverage ratio minimum 1.25 times.

These terms will be effective on the first year after the floating crane commence its operations.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar USD 4.712.904 dan USD 5.255.036.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance of the loan amounted to USD 4,712,904 and USD 5,255,036, respectively.

c. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)

Pada tanggal 2 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis AI Murabahah, dengan jumlah maksimum USD 8.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit adalah 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung mulai tanggal pencairan pertama. Pinjaman tersebut dijamin dengan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang yang dibiayai.

Perusahaan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari Eximbank:

- Merubah status dan menurunkan modal disetor Perusahaan;
- Memperoleh hutang baru diluar transaksi usaha normal sehingga rasio DER melebihi 3 kali;
- Melakukan merger atau akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran pembiayaan;
- Menggunakan pembiayaan diluar tujuan yang telah diatur;
- Menjual atau memindahtangankan asset yang telah dijamin kepada bank; dan
- Melakukan transaksi kepada pihak lain diluar kewajiban.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar USD 3.058.903 dan USD 3.433.707.

d. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Pebruari 2011, MSC telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu BII) untuk pembiayaan *Floating Crane* "Princesse Chloe". Fasilitas ini mencakup *term loan* sebesar USD 19.200.000, jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 24 Pebruari 2016 dan *demand loan* sebesar USD 1.000.000 (Catatan 12). Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga 5,75% per tahun dan dapat

c. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)

On April 2, 2012, the Company obtained AI Murabahah financing facility from Indonesia Eximbank (Eximbank) with maximum limit of USD 8,000,000. The loan is used to procure 3 (three) sets of tugboat and barge, with credit terms of 72 (seventy two) months since the first drawdown date. This loan is secured by 3 (three) sets of tugboat and barge which were financed by the bank.

The Company shall not perform the following action without prior writtern approval from Eximbank:

- Change the status and reduce the paid up capital of the Company;
- Acquire new debt other than normal business with DER ratio not exceeding 3 times;
- Undertake any merger or acquisition that could affect financing obligations payment;
- Use the proceeds other than originally planned;
- Sell or transfer assets that have been pledged to bank; and
- Undertake transaction with other parties that are not within normal term.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance of the loan amounted to USD 3,058,903 and USD 3,433,707, respectively.

d. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On February 24, 2011, MSC has signed a Credit Agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly BII) for the financing of Floating Crane Princesse Chloe. The facilities given included term loan amounting to USD 19,200,000 which will be due in 60 (sixty) months up to February 24, 2016 and demand loan of USD 1,000,000 (Note 12). Both facilities bear annual interest rate at 5.75% and may change based on bank review.

ditinjau ulang oleh bank.

Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan beberapa batasan yang sama dengan utang bank jangka pendek (Catatan 12).

The loan's collaterals and negative covenants are same as its short-term bank loan's (Note 12).

MSC diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

MSC is required to maintain several financial ratios as follows:

- *EBITDA/financial payment* tidak kurang dari 1;
- *Leverage ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

- EBITDA/financial payment not less than 1;
- Leverage ratio maximum is 2.5 times.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil dan USD 575.925.

On March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance of the loan is nil and USD 575,925, respectively.

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	31/3/2016		Name of Stockholders
		Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> USD	
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
The China Navigation Co. Pte. Ltd	449.441.414	25,68%	7.932.949	The China Navigation Co. Pte. Ltd
Masyarakat	408.071.639	23,32%	5.870.195	Public
Jumlah	<u>1.750.026.639</u>	<u>100,00%</u>	<u>26.684.752</u>	Total

Berdasarkan surat yang diterima dari The China Navigation Company Pte. Ltd. (CNC Co) dan Dexon Premier Fund SPC tertanggal 26 Maret dan 27 Maret 2015 diinformasikan bahwa The China Navigation Company Pte. Ltd. (CNC Co), sebuah perusahaan swasta yang berdomisili di Singapore dan bergerak di bidang pengangkutan laut bagian dari Grup Perusahaan multinasional Swire, telah mengakuisisi 449.441.414 saham biasa MBSS yang telah disetor penuh dari Dexon Premier Fund SPC. Akuisisi ini setara dengan 25,68% kepemilikan saham MBSS.

Based on the letter received from The China Navigation Company Pte. Ltd. (CNC Co) and Dexon Premier Fund SPC on March 26, 2015 and March 27, 2015, the China Navigation Company Pte Ltd. (CNC Co), a private company incorporated in Singapore and the deep sea shipping arm of the multinational Swire Group, has acquired 449,441,414 fully paid up ordinary shares of MBSS from Dexon Premier Fund SPC. This corresponds approximately to a 25.68% stake in MBSS.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	31/12/2015		Name of Stockholders
		Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> USD	
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
The China Navigation Co. Pte. Ltd	449.441.414	25,68%	7.932.949	The China Navigation Co. Pte. Ltd
Masyarakat	408.071.639	23,32%	5.870.195	Public
Jumlah	<u>1.750.026.639</u>	<u>100,00%</u>	<u>26.684.752</u>	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par value</i>	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	USD	USD	USD	
Penerbitan 175.000.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan tahun 2011	30.343.313	(1.208.752)	29.134.561	Issuance of 175,000,000 shares through Initial Public Offering in 2011
Penerbitan 43.761.639 saham melalui konversi obligasi	4.494.145	-	4.494.145	Issuance of 43,761,639 shares through conversion of bonds
Saldo per 31 Maret 2016 dan 2015	<u>34.837.458</u>	<u>(1.208.752)</u>	<u>33.628.706</u>	Balance as of March 31, 2016 and 2015

20. PENCADANGAN LABA DAN DIVIDEN TUNAI

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDEND

2015

2015

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 23 April 2015, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut:

Based on annual shareholders' meeting dated April 23, 2015 the stockholders approved, among others:

- Penyisihan laba sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 38.215) sebagai cadangan umum sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Pembagian dividen final sebesar Rp 210.009.951.756 (setara dengan USD 16.105.058). Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 27 Mei 2015.

- The appropriation of earnings of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 38,215) for general reserve to conform with the Company's articles of association and Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.
- The distribution of final dividend of Rp 210,009,951,756 (equivalent to USD 16,105,058). Dividend payment was made on May 27, 2015.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTEREST

	31/3/2016 USD	31/12/2015 USD	
Saldo awal tahun	8.766.512	7.435.185	Balance at beginning of year
Bagian laba tahun berjalan	536.458	1.863.493	Share of profit for the year
Dividen	-	(547.445)	Dividend
Penambahan modal disetor	-	15.279	Addition of paid-in capital
Jumlah	<u>9.302.970</u>	<u>8.766.512</u>	Total

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
 2015 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016
 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2016 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
 2015 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2016
 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED) (Continued)

	31/3/2016 USD	31/12/2015 USD	
PT Mitra Swire CTM			PT Mitra Swire CTM
Aset lancar	4.871.712	5.599.696	Current assets
Aset tidak lancar	<u>20.372.987</u>	<u>20.890.407</u>	Non-current assets
Jumlah Aset	<u>25.244.699</u>	<u>26.490.103</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	2.058.964	3.882.923	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>243.647</u>	<u>58.622</u>	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>2.302.611</u>	<u>3.941.545</u>	Total Liabilities
	31/3/2016 USD	31/3/2015 USD	
Pendapatan	<u>1.634.472</u>	<u>2.441.251</u>	Revenue
Beban	<u>1.240.943</u>	<u>1.659.316</u>	Expenses
Laba tahun berjalan	<u>393.529</u>	<u>781.935</u>	Profit for the year
Laba diatribusikan kepada pemilik			Profit distributable to:
Pemilik entitas induk	275.352	547.120	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>118.177</u>	<u>234.815</u>	Noncontrolling interest
Laba tahun berjalan	<u>393.529</u>	<u>781.935</u>	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to owners of the Company
Pemilik entitas induk	275.352	547.120	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>118.177</u>	<u>234.815</u>	Noncontrolling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>393.529</u>	<u>781.935</u>	Total comprehensive income for the year
	31/3/2016 USD	31/12/2015 USD	
PT Mitra Alam Segara Sejati			PT Mitra Alam Segara Sejati
Aset lancar	5.660.748	5.177.067	Current assets
Aset tidak lancar	<u>13.152.525</u>	<u>13.425.681</u>	Non-current assets
Jumlah Aset	<u>18.813.273</u>	<u>18.602.748</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	3.296.442	3.576.163	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>2.543.452</u>	<u>3.086.699</u>	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>5.839.894</u>	<u>6.662.862</u>	Total Liabilities
	31/3/2016 USD	31/3/2015 USD	
Pendapatan	<u>1.817.574</u>	<u>1.880.793</u>	Revenue
Beban	<u>784.081</u>	<u>1.177.495</u>	Expenses
Laba tahun berjalan	<u>1.033.493</u>	<u>703.298</u>	Profit for the year
Laba diatribusikan kepada pemilik			Profit distributable to:
Pemilik entitas induk	620.096	421.979	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>413.397</u>	<u>281.319</u>	Noncontrolling interest
Laba tahun berjalan	<u>1.033.493</u>	<u>703.298</u>	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to owners of the Company
Pemilik entitas induk	620.096	421.979	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>413.397</u>	<u>281.319</u>	Noncontrolling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>1.033.493</u>	<u>703.298</u>	Total comprehensive income for the year

22. PENDAPATAN USAHA

22. REVENUES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	USD	USD	
Tunda dan tongkang	12.204.573	16.627.329	Tug and barge
<i>Floating crane</i>	<u>6.143.926</u>	<u>9.575.795</u>	<i>Floating crane</i>
Jumlah	<u><u>18.348.499</u></u>	<u><u>26.203.124</u></u>	Total

Seluruh pendapatan Grup untuk periode yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 berasal dari jasa pengangkutan.

All the revenue of the Group for the period ended March 31, 2016 and 2015 were derived from transportation services.

24% dan 31% dari pendapatan usaha masing-masing pada periode 2016 dan 2015 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

24% and 31% of the above revenue in 2016 and 2015, respectively, were made to related parties (Note 30).

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk periode-periode yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

Revenues in excess of 10% of total net revenues for the periods ended March 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	USD	USD	
PT Adaro Indonesia	3.485.760	4.771.603	PT Adaro Indonesia
PT Berau Coal	3.452.045	3.888.823	PT Berau Coal
PT Cotrans Asia	2.445.052	2.465.913	PT Cotrans Asia
PT Kideco Jaya Agung	2.020.566	5.648.062	PT Kideco Jaya Agung
PT Kaltim Prima Coal	<u>-</u>	<u>1.159.377</u>	PT Kaltim Prima Coal
Jumlah	<u><u>11.403.423</u></u>	<u><u>17.933.778</u></u>	Total

23. BEBAN LANGSUNG

23. DIRECT COSTS

	2016	2015	
	USD	USD	
Penyusutan (Catatan 10)	5.745.206	5.743.892	Depreciation (Note 10)
Bahan bakar	3.027.322	5.083.826	Fuel
Gaji dan tunjangan	2.103.997	1.973.032	Salaries and allowance
<i>Consumable</i>	994.513	944.577	Consumable
Sertifikat dan dokumen kapal	627.367	525.378	Certificate and shipping documents
Tambat dan pelabuhan	475.523	348.771	Port charges and anchorage
Biaya kantor	366.452	259.910	Office expense
Asuransi kapal dan alat berat	307.893	379.955	Vessel and heavy equipment insurances
Bongkar muat	252.848	519.417	Handling
Pemeliharaan dan perlengkapan	213.611	129.675	Repairs and maintenance
Perbekalan	196.280	231.013	Food provision
Transportasi	175.558	193.356	Transportation
Sewa kapal	138.914	637.180	Vessel rental
Survei kapal	121.234	129.953	Vessel survey
Keagenan, <i>lumpsum</i> dan <i>disbursement</i>	112.139	64.516	Agency, lumpsum and disbursement
Sewa alat berat	99.610	100.394	Heavy equipment rental
Telekomunikasi	96.692	122.352	Telecommunication
Sewa perahu cepat	62.829	80.308	Speedboat rental
Keamanan	39.886	52.257	Security
Ganti rugi kerusakan kapal	22.754	56.418	Vessel damage compensation
Jasa profesional	2.577	293.899	Professional fees
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	127.918	149.405	Others (below USD 100,000 each)
Jumlah	<u>15.311.123</u>	<u>18.019.484</u>	Total

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015.

There is no purchase from vendors of more than 10% of total purchases for the periods ended March 31, 2016 and 2015.

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	2016	2015	
	USD	USD	
Jamuan	66.404	61.457	Entertainment
Iklan dan pameran	18.840	783	Advertising and exhibition
Jumlah	<u>85.244</u>	<u>62.240</u>	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016	2015	
	USD	USD	
Gaji dan tunjangan	1.655.708	1.270.091	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	207.453	184.271	Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Transportasi dan perjalanan dinas	136.329	153.289	Transportation and travel allowance
Perlengkapan kantor	131.821	103.332	Office supplies
Konsultan dan <i>management fee</i>	111.508	149.509	Consultant and management fee
Utilitas dan sewa	86.530	48.353	Utilities and rental
Pelatihan dan seminar	82.493	1.654	Training and workshop
Pemeliharaan	58.177	54.599	Maintenance
Dokumen dan perizinan	48.740	56.925	Document and license
Air, listrik dan telekomunikasi	42.181	56.530	Water, electricity and telecommunication
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 40.000)	144.426	162.155	Others (each below USD 40,000)
Jumlah	<u>2.705.366</u>	<u>2.240.708</u>	Total

26. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN - LAIN - BERSIH

26. OTHER GAIN AND LOSSES - NET

	2016	2015	
	USD	USD	
Penghasilan lainnya dari PT Sea Bridge Shipping (Catatan 30)	45.897	30.000	Other income from PT Sea Bridge Shipping (Note 30)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	45.758	(230.033)	Foreign exchange difference gain (loss) - ne
Kerugian (keuntungan) dari penjualan aset tetap	-	79	Loss (gain) on sale of property, vessel and equipment
Lain - lain	(9.770)	(17.314)	Others
Jumlah	<u>81.885</u>	<u>(217.268)</u>	Total

27. BEBAN PAJAK FINAL

27. FINAL TAX

	<u>2016</u> USD	<u>2015</u> USD	
Tarif final			Final rate
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	18.348.499	26.203.124	Income related to operation and charter of vessels
Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak	<u>(3.452.045)</u>	<u>(4.283.855)</u>	Less: income related to operation and charter of vessels - subsidiaries
	<u>14.896.454</u>	<u>21.919.269</u>	
Pajak final			Final tax
Perusahaan	178.757	263.032	The Company
Entitas anak	<u>41.425</u>	<u>51.406</u>	Subsidiaries
Sub jumlah	<u>220.182</u>	<u>314.438</u>	Sub total
Dikurangi: pembayaran selama setahun			Less: payments for during the year
Perusahaan	178.757	263.032	The Company
Entitas anak	<u>41.425</u>	<u>51.406</u>	Subsidiaries
Sub jumlah	<u>220.182</u>	<u>314.438</u>	Sub total

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

A computation of basic earnings per share as of March 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2016</u> USD	<u>2015</u> USD	
(Rugi) laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(1.302.104)</u>	<u>3.974.085</u>	Net (loss) income attributable to owners of the Company
Jumlah tertimbang saham dasar beredar (lembar)	<u>1.750.026.639</u>	<u>1.750.026.639</u>	Total weighted average number of outstanding stock (share)
(Rugi) laba bersih per saham dasar (dalam Dollar penuh)	(0,0007)	0,0023	Basic (loss) earning per share (in full Dollars)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun 2016 dan 2015.

The Group has no dilutive potential ordinary shares in 2016 and 2015.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 303 dan 312 karyawan masing-masing untuk 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Saldo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar USD 1.783.493 dan USD 1.792.204.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31/3/2016	31/12/2015	
Tingkat diskonto	9,0%	9,0%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI3	5% TMI3	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Indika Energy Tbk adalah entitas induk dan pemegang saham utama Grup.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup:
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Cotrans Asia
 - PT Sea Bridge Shipping

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi jangka pendek komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 sebagai

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined Benefit Pension Plan

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 303 and 312 in March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

The balance of employee benefit obligation as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to USD 1,783,493 and USD 1,792,204, respectively.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Indika Energy Tbk is the parent and ultimate controlling party of the Group.
- b. Related parties with the same majority stockholder as the Group:
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Cotrans Asia
 - PT Sea Bridge Shipping

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Commissioners and director's short term remuneration including salaries and allowances for the periods ended March 31, 2016 and 2015

berikut:

are as follows:

	2016 USD	2015 USD	
Komisaris	59.734	93.518	Commissioners
Direksi	283.935	229.650	Directors
Jumlah	<u>343.669</u>	<u>323.168</u>	Total

- b. Perusahaan memberikan jasa floating crane dan jasa pelayaran kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 2.020.566 dan USD 5.648.062 untuk periode-periode yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 atau masing-masing sebesar 11% dan 21,6% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- b. The Company provided floating crane and voyage services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from these services amounted to USD 2,020,566 and USD 5,648,062, respectively, for the periods ended March 31, 2016 and 2015 which represents 11% and 21.6%, respectively, of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- c. Perusahaan memberikan jasa pelayaran kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 2.445.052 dan USD 2.465.913 untuk periode-periode yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 atau masing-masing sebesar 13,3% dan 9,4% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- c. The Company provided voyage services and other services to PT Cotrans Asia. Revenue from these services amounted to USD 2,445,052 and USD 2,465,913, respectively, for the periods ended March 31, 2016 and 2015 which represents 13.3% and 9.4%, respectively, of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- d. Pada tahun 2015, MASS menandatangani perjanjian dengan PT Sea Bridge Shipping (SBS) untuk mendukung aktivitas SBS atas 3 unit *floating crane*. Pendapatan jasa manajemen yang diterima oleh MASS di periode 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebesar masing – masing USD 45.897 dan USD 30.000 dimana pembayarannya dipotong dari utang lain-lain kepada SBS.
- d. In 2015, MASS entered into an agreement with PT Sea Bridge Shipping (SBS) to provide assistance to SBS to support the activity of 3 unit floating crane. Management fee received by the Company in March 31, 2016 and 2015 are USD 45,897 and USD 30,000, respectively, which will be paid using an offset with other account payable to SBS.

31. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen usaha kapal tunda dan kapal tongkang, dan *floating crane*. Bisnis-bisnis tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

31. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 2 (two) business segments: tugboat and barge, and floating crane. These businesses are the reporting basis of the Group's segment information.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
 2015 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016
 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2016 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
 2015 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2016
 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED) (Continued)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The business segments of the Group are as follows:

	31/3/2016					
	USD					
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	12.204.573	6.143.926	18.348.499	-	18.348.499	Net revenues
Hasil segmen	466.654	2.570.722	3.037.376	-	3.037.376	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(2.790.610)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan					(931.008)	Finance costs
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih					(81.404)	Other income (expense) - net
Laba sebelum pajak					(765.646)	Income before tax
Beban pajak					-	Tax expense
Rugi bersih tahun berjalan					(765.646)	Net loss for the year
Pendapatan komprehensif lainnya					23.229	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan (rugi) komprehensif					(742.417)	Total comprehensive income (loss)
Aset						Assets
Aset segmen	150.633.772	64.679.152	215.312.924	-	215.312.924	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					85.106.780	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					300.419.704	Consolidated total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	49.895.720	15.765.371	65.661.091	-	65.661.091	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					8.448.315	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					74.109.406	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	1.440.497	-	1.440.497	-	1.440.497	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					1.779	Unallocated capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	4.163.903	1.563.164	5.727.067	-	5.727.067	Depreciation and amortisation

	31/12/2015					
	USD					
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	58.680.191	31.301.633	89.981.824	(222.900)	89.758.924	Net revenues
Hasil segmen	4.068.728	11.049.893	15.118.621	-	15.118.621	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(12.193.824)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan					(4.176.711)	Finance costs
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih					(8.985.504)	Other income (expense) - net
Laba sebelum pajak					(10.237.418)	Income before tax
Beban pajak					-	Tax expense
Rugi bersih tahun berjalan					(10.237.418)	Net loss for the year
Pendapatan komprehensif lainnya					54.826	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan (rugi) komprehensif					(10.182.592)	Total comprehensive income (loss)
Aset						Assets
Aset segmen	153.687.010	64.416.197	218.103.207	-	218.103.207	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					89.680.471	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					307.783.678	Consolidated total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	53.547.591	17.403.650	70.951.241	-	70.951.241	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					9.779.722	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					80.730.963	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	8.340.520	487.039	8.827.559	-	8.827.559	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					502.394	Unallocated capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	18.561.570	6.924.669	25.486.239	-	25.486.239	Depreciation and amortisation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan					1.029.247	Unallocated depreciation and amortisation

Grup tidak menyajikan segmen usaha berdasarkan letak geografis karena seluruh operasional Grup saat ini masih terpusat di pulau Kalimantan.

The Group does not present the business segments based on geographic location because all of the Group's operations are located in Kalimantan.

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Pemegang Saham Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseoran tanggal 2 dan 3 Desember 2010 telah menyetujui pelaksanaan Management and Employee Stock Allocation (MESA) dengan jumlah maksimal 10% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dan pelaksanaan Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) dengan jumlah maksimal 2% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana; dan pelaksanaan Convertible Loan.

Per 31 Maret 2016, hanya program Management and Employee Stock Option Program (MESOP) yang belum direalisasi sehubungan dengan resolusi diatas.

- b. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Untuk jasa pengangkutan barging dapat dikelompokkan terutama menjadi freight charter, time charter dan fixed and variable. Komitmen tersebut antara lain:

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. In relation with the Company's Initial Public Offering, the Shareholders through the Shareholders Circular Resolution dated December 2 and 3, 2010 have agreed to implement Management and Employee Stock Allocation (MESA) of up to 10% of the shares offered and have agreed to implement Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) up to 2% of the total paid-up capital of the Company after Initial Public Offering; and after the exercise of the Convertible Loan.

As of March 31, 2016, only Management and Employee Stock Option Program (MESOP) remains unrealized in relation with the abovementioned resolution.

- b. The Company has commitments of coal transshipment service. Barging services shall be further subclassified as freight charter, time charter and fixed and variable. The commitments are as follows:

No	Nama proyek/Name of Project	Pemberi Kerja/Owner	Periode Proyek/Project Period	
			Mulai Proyek/ Start of project	Selesai Proyek/ End of Project
BARGING				
<u>A. Freight Charter</u>				
1	Coal Barging Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober/ October 1, 2010	31 Oktober/ October 31, 2017
2	Coal Transportation to Load and Transported from Tanjung Kepala, Pulau Sebuku	PT Bahari Cakrawala Sebuku	1 April/ April 1, 2014	31 Maret/ March 31, 2017
3	Contract for The Affreightment and Transshipment of Sebuku Coal	PT Bahari Cakrawala Sebuku	1 Desember/ December 1, 2002	Sisa umur tambang/ remaining life of coal mine
4	Coal Transportation Contract	PT Cotrans Asia (Pihak berelasi, Catatan 30) / (Related party, Note 30)	1 Maret/ March 1, 2014	28 Februari/ February 28, 2017
5	Coal Transportation Agreement	PT Baramulti Sugih Sentosa	4 Maret/ March 4, 2014	30 April/ April 30, 2016
6	Coal Barging Contract	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 30) / (Related party, Note 30)	28 Juni June 28, 2012	28 Juni/ June 28, 2017
7	Coal Freight Service	PT Kaltim Prima Coal	1 Agustus/ August 1, 2014	30 Juni/ June 30, 2017
8	Coal Barging Service Agreement	PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	1 Januari/ January 1, 2015	31 Desember/ December 31, 2017
9	Perjanjian Pengangkutan Batubara	PT Indoasia Cemerlang	1 November/ November 1, 2014	31 Oktober/ October 31, 2017
10	Charter Party Barging Service	PT Arutmin Indonesia	29 Juni/ June 29, 2015	29 Agustus/ August 29, 2016

B. Time Charter

1	Agreement on Vessel Operation Service For Cement Transport	PT Holcim Indonesia Tbk	9 Mei/ May 9, 2011	9 Mei/ May 9, 2016
---	--	-------------------------	-----------------------	-----------------------

FLOATING CRANE

1	Coal Transhipment Agreement for the Provision of Transhipment Service at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 30) / (Related party, Note 30)	1 Januari/ January 1, 2013	31 Desember/ December 31, 2017
2	Transhipment Services Agreement	PT Bahari Cakrawala Sebuku	1 April/ April 1, 2014	31 Maret/ March 31, 2017

c. MSC mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

c. MSC has commitment of coal transhipment service as follows:

Nama proyek/ <i>Name of Project</i>	Pemberi kerja/ <i>Owner</i>	Periode proyek/ <i>Project period</i>	
		Mulai proyek/ <i>Start of project</i>	Selesai proyek/ <i>End of project</i>
Charter on the vessel "Princesse Chloe"	PT Berau Coal	23 April/ April 23, 2011	22 April/ April 22, 2016

d. MASS mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

d. MASS has commitment of coal transhipment service as follows:

Nama proyek/ <i>Name of Project</i>	Pemberi kerja/ <i>Owner</i>	Periode proyek/ <i>Project period</i>	
		Mulai proyek/ <i>Start of project</i>	Selesai proyek/ <i>End of project</i>
Coal Transhipment at Muara Pantai Anchorage	PT Berau Coal	1 Juni/ June 1, 2012	1 Juni/ June 1, 2017

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

At March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31/3/2016		31/12/2015		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
Aset					
Kas dan setara kas	IDR	9.908.451.527	746.343	17.033.486.610	1.234.758
	EUR	31.687	35.873	31.695	34.624
	SGD	64.444	47.717	68.505	48.424
Piutang usaha	IDR	115.385.374.825	8.691.276	116.089.273.736	8.415.315
	SGD	16.958	12.557	16.958	11.987
Jumlah aset			9.533.766		9.745.108
Liabilitas					
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	29.977.115.068	2.257.993	21.071.710.755	1.527.489
	SGD	3.603	2.667	7.092	5.013
Utang usaha	IDR	42.407.486.972	3.194.297	18.344.566.307	1.329.798
	SGD	41.326	30.599	26.343	18.621
	EUR	111.303	126.006	19.447	21.244
	MYR	2.721	695	2.721	633
Jumlah liabilitas			5.612.257		2.902.798
Jumlah aset - bersih			3.921.509		6.842.310

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 22 April 2016 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at March 31, 2015 and December 31, 2015 and the prevailing rates at April 22, 2016 are as follows:

	22/4/2016	31/3/2016	31/12/2015	
	USD	USD	USD	
Mata Uang				Currency
Rupiah (IDR) 1.000	0,08	0,08	0,07	Rupiah (IDR) 1,000
Dollar Singapura (SGD) 1	0,74	0,74	0,71	Singapore Dollar (SGD) 1
Euro (EUR) 1	1,13	1,13	1,09	Euro (EUR) 1
Yen Jepang (JPY) 1	0,01	0,01	0,01	Japanese Yen (JPY) 1
Peso Filipina (PHP) 1	0,02	0,02	0,02	Philippine Peso (PHP) 1
Ringgit Malaysia (MYR) 1	0,26	0,26	0,23	Malaysian Ringgit (MYR) 1

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
 2015 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016
 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2016 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
 2015 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2016
 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED) (Continued)

34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

34. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	<u>USD</u>	<u>USD</u>	
31 Maret 2016			March 31, 2016
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	36.812.741	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	9.574.302	-	Related parties
Pihak ketiga	23.666.252	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	186.348	-	Related parties
Pihak ketiga	1.212.459	-	Third parties
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			<u>Non-current Financial Assets</u>
Aset tidak lancar lain	191.710	-	Other noncurrent asset
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
Utang bank	-	12.386.957	Bank loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	3.411.464	Third parties
Utang lain-lain kepada			Other accounts payable to
Pihak berelasi	-	43.571	Related parties
pihak ketiga	-	195.441	third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.841.710	Accrued expenses
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang	-	53.274.134	Long-term bank loans
Jumlah	<u>71.643.812</u>	<u>72.153.277</u>	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	
31 Desember 2015			December 31, 2015
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	41.585.311	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	6.924.279	-	Related parties
Pihak ketiga	23.195.443	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	485.409	-	Related parties
Pihak ketiga	1.968.142	-	Third parties
Aset lancar lain	150.000	-	Other current assets
 <u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			 <u>Non-current Financial Assets</u>
Aset tidak lancar lain	291.658	-	Other noncurrent asset
 <u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			 <u>Current Financial Liabilities</u>
Utang bank	-	13.384.709	Bank loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	3.737.437	Third parties
Utang lain-lain kepada			Other accounts payable to
pihak ketiga	-	251.782	third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	3.721.552	Accrued expenses
 <u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			 <u>Non-current Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang	-	57.504.354	Long-term bank loans
Jumlah	<u>74.600.242</u>	<u>78.599.834</u>	Total

35. RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL

a. Manajemen Resiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 18), tambahan modal disetor (Catatan 19), saldo laba dan kepentingan nonpengendali.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity of shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 18), additional paid-in capital (Note 19), retained earnings and non-controlling interest.

The Board of Directors of the Group periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2016 dan
 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The *gearing ratio* as of March 31, 2016 and
 December 31, 2015 are as follows:

	31/3/2016	31/12/2015	
	USD	USD	
Pinjaman			Debt
Utang bank *)	30.600.392	30.966.020	Bank loans *)
Utang bank jangka panjang	35.060.699	39.923.043	Long-term bank loans
Jumlah pinjaman	65.661.091	70.889.063	Total debt
Kas dan setara kas	36.895.583	41.668.609	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	28.765.508	29.220.454	Debt - net
Modal	226.310.298	227.052.715	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	13%	13%	Net debt to equity ratio
*) Termasuk bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*) Includes current maturity of long-term bank loans

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam menjalankan usahanya.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

b. Financial Risk Management Objective and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk: the Group defines this risk as the collectability of the accounts receivable as explained above, therefore they encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its course of business.

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

Direksi memonitor arus kas Grup secara seksama.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan deposito berjangka dan piutang usaha. Risiko kredit atas kas dan dana yang ditempatkan pada bank serta institusi keuangan tidak signifikan karena Grup menempatkan dana tersebut pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan pinjaman diberikan kepada pihak berelasi, dimana manajemen percaya terhadap reputasi keuangan pihak tersebut. Piutang usaha diberikan kepada pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup juga berkeyakinan akan memperoleh arus kas masuk yang cukup dari kegiatan operasional.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate;
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payable loans and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.

The directors monitor the Group's cash flow carefully.

Credit Risks Management

Credit risk refers to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its bank balances and time deposits and trade accounts receivable. Credit risk on cash and funds held in banks and financial institutions is limited because the Group places such funds with credit worthy financial institutions, while loan receivables are entered with related companies, where management believes in the credit worthiness of such parties. Trade accounts receivable are also entered with respected and credit worthy third parties and related companies.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Liquidity Risks Management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. In addition, the Group expects to generate sufficient cash inflow from operating activity.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Liquidity and interest risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk tingkat bunga mengambang, jumlah yang tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif / <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Maret 2016						March 31, 2016
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	3.411.464	-	3.411.464	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	43.571	-	43.571	Related parties
Pihak ketiga	-	-	195.441	-	195.441	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	2.841.710	-	2.841.710	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang bank	3,41	32.924	12.708.641	-	12.741.565	Bank loans
Utang bank jangka panjang	3,67	35.781	12.839.311	23.109.294	35.984.387	Long-term bank loans
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang bank	5,75	4.583	1.050.417	-	1.055.000	Bank loans
Utang bank jangka panjang	5,87	509.787	5.607.656	13.664.080	19.781.523	Long-term bank loans
Jumlah		<u>583.076</u>	<u>38.698.212</u>	<u>36.773.374</u>	<u>76.054.661</u>	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
 2015 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016
 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2016 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
 2015 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2016
 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED) (Continued)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	<i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>		
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2015						December 31, 2015
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	3.737.437	-	3.737.437	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	251.782	-	251.782	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	3.721.552	-	3.721.552	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang bank	3,41	35.051	12.732.035	-	12.767.086	Bank loans
Utang bank jangka panjang	3,67	114.339	12.336.006	27.417.632	39.867.977	Long-term bank loans
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang bank	5,75	4.792	1.052.708	-	1.057.500	Bank loans
Utang bank jangka panjang	5,87	869.649	6.501.566	15.756.754	23.127.969	Long-term bank loans
Jumlah		<u>1.023.831</u>	<u>40.333.086</u>	<u>43.174.386</u>	<u>84.531.303</u>	Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi non-derivatif aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	<i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>		
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Maret 2016						March 31, 2016
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha						Trade account receivable
Pihak berelasi	-	-	9.574.302	-	9.574.302	Related parties
Pihak ketiga	-	-	23.666.252	-	23.666.252	Third parties
Piutang lain-lain						Other account receivables
Pihak berelasi	-	-	186.348	-	186.348	Related parties
Pihak ketiga	-	-	1.212.459	-	1.212.459	Third parties
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,1 - 2	5.276.088	-	-	5.276.088	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,25	-	-	191.710	191.710	Restricted cash in bank
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,75 - 1,25	-	31.536.653	-	31.536.653	Cash and cash equivalents
		<u>5.276.088</u>	<u>66.176.014</u>	<u>191.710</u>	<u>71.643.812</u>	

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2015						December 31, 2015
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha						Trade account receivable
Pihak berelasi	-	-	6.924.279	-	6.924.279	Related parties
Pihak ketiga	-	-	23.195.443	-	23.195.443	Third parties
Piutang lain-lain						Other account receivables
Pihak berelasi	-	-	485.409	-	485.409	Related parties
Pihak ketiga	-	-	1.968.142	-	1.968.142	Third parties
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,1 - 2	7.554.379	-	-	7.554.379	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,25	-	150.313	303.948	454.261	Restricted cash in bank
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	0.75 - 1.25	-	34.062.440	-	34.062.440	Cash and cash equivalents
		<u>7.554.379</u>	<u>66.786.026</u>	<u>303.948</u>	<u>74.644.353</u>	

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	31/3/2016 USD	31/12/2015 USD	
Fasilitas pinjaman bank dengan jaminan:			Secured bank loan facility:
- jumlah yang digunakan	103.938.760	103.938.760	- amount used
- jumlah yang tidak digunakan	-	-	- amount unused
Jumlah	<u>103.938.760</u>	<u>103.938.760</u>	Total
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang beragam sejak tahun 2013 yang dapat diperpanjang dengan perjanjian bersama			Secured bank loan facilities with various maturity dates through to 2013 and which may be extended by mutual agreement
- jumlah yang digunakan	13.346.478	13.346.478	- amount used
- jumlah yang tidak digunakan	-	-	- amount unused
Jumlah	<u>13.346.478</u>	<u>13.346.478</u>	Total

Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Grup terpapar risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, Grup memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman

Interest Rate Risks Management

The Group exposures to interest rate risk mainly concerns financial liabilities. The Group holds loans that are long-term in nature with banks using market interest rate. The Group has a policy to manage interest rate risk by changing high interest rate loans to lower interest loans. There is no interest rate hedging activities in place at March 31, 2016.

dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2016.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 akan turun/naik masing-masing sebesar USD 44.791 dan USD 248.687. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variable.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing Grup sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atas utang usaha. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang yang dalam mata uang Rupiah.

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 5% dalam USD terhadap mata uang asing yang relevan. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 5% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas meliputi pinjaman eksternal Grup dimana denominasi pinjaman adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba atau ekuitas dimana USD menguat 5% terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan 5% dari USD terhadap mata uang yang relevan, akan ada

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit for the year ended March 31, 2016 and December 31, 2015 would decrease/increase by USD 44,791 and USD 248,687, respectively. This is mainly attributable to the Group exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

Foreign Currency Risks

The Group's foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar from its trade payables. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and receivables which are partly in Indonesian Rupiah currency.

The following table details the Group's sensitivity to a 5% increase and decrease in the USD against the relevant foreign currencies. 5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 5% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes external loans within the Group where the denomination of the loan is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower. A positive number below indicates an increase in profit or equity where the USD strengthens 5% against the relevant currency. For a 5% weakening of the USD against the relevant currency, there would be a comparable impact on

dampak yang sebanding pada laba atau ekuitas,
 dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

the profit or equity, and the balances below would
 be negative.

	IDR Dampak/Impact		
	2016	2015	
	USD	USD	
Laba (rugi)	(263.458)	(448.273)	Profit (loss)

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

	31/3/2016	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
	USD	USD
Liabilitas		
Utang bank jangka panjang	53.274.134	53.715.040

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan penilaian nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan diatas ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar, setelah pengakuan awal.

37. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP GRUP

Pasar modal dan keuangan global telah mengalami gejala-gejala dan permasalahan kredit. Kemampuan pelanggan Grup dalam mempertahankan operasi dan tingkat profitabilitas serta kemampuan untuk melunasi kewajiban mereka pada saat jatuh tempo sangat tergantung pada keberhasilan dari kebijakan-kebijakan fiskal dan tindakan lainnya yang diambil dalam usaha untuk mencapai pemulihan ekonomi.

36. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

	31/3/2016	
	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount
	USD	USD
Liabilities		
Long-term bank loans	53.715.040	53.274.134

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

The Group does not have financial instruments that are measured at fair value, subsequent to initial recognition.

37. THE IMPACT OF GLOBAL FINANCIAL CRISIS TO THE GROUP

The global financial and capital markets have experienced severe credit crunch and volatility. The ability of the Group's customers to maintain operations and profitability and to pay their debts as they mature may be dependent to a large extent on the effectiveness of the fiscal measures and other actions, beyond their control, undertaken to achieve economic recovery.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup berada dalam posisi yang baik dalam mengatasi risiko bisnisnya meskipun prospek ekonomi saat ini yang tidak pasti.

The management has a reasonable expectation that the Group is well placed to manage its business risks successfully despite the current uncertain economic outlook.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa Grup mempunyai sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya hingga waktu mendatang yang dapat diukur. Oleh karena itu, Grup dapat meneruskan asumsi kelangsungan hidup dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.

The management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, they continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements of the Group.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 68 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 22 April 2016.

38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 68 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 22, 2016.
